

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Krisis makna hidup yang mengemuka di kehidupan modern telah menjadi salah masalah yang menjangkiti masyarakat modern yang kini disebut masyarakat informasi, upaya pencarian makna adalah salah satu solusi yang terus dicari oleh masing masing individu. Penelitian di dunia psikologi telah mempengaruhi perkembangan konseptual dan praktik dalam studi kepustakawanan dan informasi. Salah satunya ditandai dengan muncul nya minat orang dalam penelitian pencarian informasi yang tinggi dan mendalam salah satunya adalah studi perilaku informasi spiritual dan keagamaan.

Penelitian yang telah dilakukan telah berhasil mengungkapkan berbagai tema individual yang berhubungan dengan pengalaman aktivitas membaca Al Quran. Dari hasil analisis data ditemukan bagaimana kegiatan membaca Al Quran ini berhubungan dengan pemenuhan nilai-nilai, tujuan dan *self worth* yang merupakan bagian dari makna hidup. Hal ini dicapai melalui berbagai aktivitas informasi, pengalaman informasi dan pemahaman selama seseorang membaca Al Quran. Beberapa aktivitas informasi tersebut adalah Menggunakan sumber informasi, memperbanyak pengalaman membaca, berbagi informasi, Refleksi bacaan dengan pengalaman, mengembangkan dan memeriksa pengetahuan, membaca sebagai pembentukan identitas. Semua tema ini terjalin dalam tema utama yaitu membaca dan memahami bacaan.

Pada pengalaman informasi terdapat beberapa tema analisis yang didapat meliputi pengalaman membaca dengan kaligrafi yang terlalu dekat, perbedaan blok warna tajwid, membaca terjemahan, tafsir dan setiap catatan kaki, Pengalaman membaca dengan format bereda, perbedaan kebiasaan dalam membaca Al Quran tercetak dan digital. Pengalaman ini dijalin dengan tema besar yaitu Internalisasi Pengalaman Membaca.

Pada pemahaman beberapa tema yang ditemukan selama analisis individual adalah Pemahaman membaca berarti membangun identitas diri, Membaca sebagai aktivitas ibadah, internalisasi informasi untuk dipraktikan, membaca berhubungan dengan kondisi psikologis dan spiritual, pemahaman diri, memperbanyak pengalaman membaca berbagai tema ini terjalin dalam satu tema besar yaitu pengalaman komunikasi transendental.

Kesimpulan penelitian ini pada akhirnya mengungkapkan tiga tema besar dalam aktivitas membaca Al Quran yang dibangun dibawah tiga modus pembacaan religius yakni membaca dan memahami bacaan, internalisasi pengalaman membaca serta pengalaman dan komunikasi transenden. Tema ketiga yang peneliti temukan dapat disebut sebagai pembentukan identitas dan pemahaman diri yang berada dalam tingkat pemahaman melibatkan kesatuan emosi, kecerdasan, indra serta imajinasi.

Diluar pertanyaan penelitian yang dibahas penelitian ini juga mengungkapkan kehadiran internet telah menghasilkan perubahan aktivitas informasi partisipan serta lanskap informasi keagamaan khusus nya pada kalangan generasi muda. semua partisipan menggunakan sumber informasi internet untuk mempermudah pencarian informasi bahkan sampai membagikan informasi dengan media sosial.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yakni bagaimana para profesional informasi memberikan sumber-sumber informasi keagamaan yang tentunya memiliki perlakuan berbeda dengan melayani informasi non keagamaan. Perpustakaan umum dan perpustakaan masjid juga didorong menyediakan beragam sumber informasi yang beragam untuk memperluas perspektif pemustaka dalam menemukan informasi keagamaan. Luasnya lanskap keagamaan dalam islam juga mendorong perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi dengan beragam format baik itu tercetak maupun non cetak selanjutnya perpustakaan juga harus

memfasilitasi berbagi dan bertukar informasi keagamaan untuk mengembangkan identitas keagamaan pemustaka.

Selanjutnya penelitian ini mendorong bagaimana peningkatan desain teknologi aplikasi Al Quran sebagai *sacred text apps* karena seperti yang kita temui selama analisis masih terdapat beberapa hambatan yang dialami partisipan dalam menggunakan aplikasi Al Quran digital seperti perlunya penyeragaman blok warna tajwid, ukuran dan kerapatan kaligrafi yang dibuat standarisasinya serta perlunya mengkombinasikan Al Quran dengan sumber informasi lain seperti beragam tafsir klasik dan kontemporer yang dapat memperjelas isi kandungan Al Quran agar mudah dipahami.

5.3 Rekomendasi

Karena menggunakan metode Analisis Fenomenologi Interpretatif maka penelitian ini kurang memperhatikan aspek budaya. Sehingga kedepannya metode etnografi berpeluang untuk bahan penelitian lanjutan sehingga kita dapat melihat sejauh mana budaya mempengaruhi aktivitas membaca Al Quran. Selain itu juga partisipan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya lebih besar dengan latar belakang yang beragam.

Penelitian kedepan juga dapat memfokuskan mengenai bagaimana pencarian spesifik informasi keagamaan yang di mediasi oleh teknologi digital secara spesifik, bagaimana perbedaan pencarian informasi keagamaan antara orang tua dan anak-anak serta pemenuhan informasi keagamaan di lembaga khusus keislaman seperti santri pondok pesantren.